

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini tentang strategi pengembangan Parit Malintang sebagai ibukota Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Parit Malintang berpotensi sebagai ibukota Kabupaten Padang Pariaman, karena memiliki potensi kelengkapan fasilitas pelayanan umum yang tinggi, memiliki komoditas unggulan yang memiliki kesempatan untuk dikembangkan produksi maupun pengolahannya. Sedangkan dalam hal mobilitas penduduk masih rendah, hal ini disebabkan daya tarik Parit Malintang lebih rendah dari Kecamatan lain, seperti Lubuk Alung yang memiliki orde daya tarik yang paling tinggi.
2. Strategi pengembangan Parit Malintang sebagai ibukota Kabupaten Padang Pariaman yaitu dengan meningkatkan daya tarik wilayah Parit Malintang sehingga mobilitas penduduk akan lebih besar sehingga perekonomian daerah juga akan lebih meningkat.

7.2 Saran

Adapun saran dari penulis sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan Parit Malintang sebagai ibukota Kabupaten Padang Pariaman yaitu :

1. Untuk mempercepat pembangunan prasarana dan sarana yang kondisinya kurang baik maka pemerintah memprioritaskan alokasi anggaran pembangunan baik yang bersumber dari APBD maupun APBN. Sebelum pelaksanaan pembangunan, pemerintah terlebih dahulu membuat masterplan sekaligus menjadikannya sebagai acuan.
2. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga medis maka dilakukan pengusulan ke kantor BKD untuk mendatangk tenaga medis.

